

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara yang mengalami penurunan kondisi ekonomi ditengah pandemi covid-19 ialah Indonesia. Semenjak diumumkannya kasus covid-19 pertama pada Maret 2020 di Indonesia hingga sekarang kondisi ekonomi masyarakat masih melemah. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas termasuk perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor transportasi serta logistik. Penurunan profitabilitas perusahaan transportasi dikarenakan menurunnya mobilitas masyarakat saat pandemi namun untungnya disaat pandemi ini sektor tersebut di bantu oleh perusahaan logistik yang mana sangat diperlukan dikala masyarakat memilih untuk tetap dirumah saja.

Ada banyak sekali perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Setiap perusahaan tersebut pasti punya tujuan serta sasaran guna menilai kesuksesan perusahaannya. Tujuan serta sasaran utama tiap perusahaan pastinya guna mendapatkan laba yang maksimal serta kelangsungan hidup perusahaan. Namun laba yang diperoleh tidak cukup menjadi ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Pengukuran keberhasilan sebuah perusahaan biasanya dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan tersebut. Perihal ini dibuat secara teratur oleh pihak manajemen perusahaan serta berisikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas serta kinerja perusahaan yang berguna selaku media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Hal ini juga berguna bagi

masyarakat umum yang hendak berinvestasi di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang sudah terdaftar BEI.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) sendiri ialah pasar guna bermacam macam instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan berupa utang atau modal sendiri. Berbagai instrumen keuangan di BEI yang diperjualbelikan misalnya obligasi, saham, right, waran dan obligasi konvertibel serta bermacam produk turunan (*derivative*) misalnya opsi (*put* ataupun *call*).

Suatu perusahaan bisa dikatakan telah bekerja secara efektif dan efisien dengan melakukan perbandingan laba yang didapatkan perusahaan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini disebut dengan profitabilitas yang berarti perusahaan selain meningkatkan laba perusahaan juga harus meningkatkan persentase profitabilitasnya. Profitabilitas sendiri ialah kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba lewat segala kompetensi serta sumber daya yang dipunyainya (Hery, 2018: 96). Terdapat beberapa alat ukur yang dipakai dalam pengukuran profitabilitas yakni *Net Profit Margin* (NPM), *Return of Equity* (ROE), *Return of Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Earning Per Share* (EPS). Namun pada penelitian memakai *Return of Assets* (ROA).

Meningkatnya persentase profitabilitas suatu perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan lebih lama. Tinggi atau rendahnya profitabilitas sendiri disebabkan oleh berbagai factor, modal

kerja ialah salah satunya. Perihal ini sendiri sangat diperlukan oleh perusahaan guna menjalankan aktivitas operasional di setiap harinya. Jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran kas, piutang serta persediaan.

Kas ialah bentuk aktiva paling likuid yang dapat dipakai segera guna pemenuhan kewajiban *financial* perusahaan. Perputaran kas sendiri ialah periode putaran kas yang diawali ketika diinvestasikan kas dalam komponen modal kerja hingga kembali jadi kas selaku unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya. Makin tinggi perputaran kas artinya makin baik dan tinggi pula efisiensi pemakaian kas serta semakin besarnya keuntungan perusahaan.

Selain perputaran kas, ada juga perputaran piutang. Piutang ialah segala tuntutan ataupun tagihan pada pihak lain berupa uang ataupun barang yang muncul sebab terdapatnya penjualan secara kredit. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali dalam satu periode sebuah perusahaan menagih piutangnya ataupun bisa juga menunjukkan kompetensi dana yang terdapat dalam piutang berputar dalam sebuah periode. Makin besar jumlah piutang artinya makin besar juga profitabilitasnya, namun bersamaan dengan membesarnya kemungkinan adanya resiko atas likuiditasnya. Perihal ini yang dikelola secara efektif serta efisien tentunya bisa menghasilkan laba yang naik ataupun tingginya persentase profitabilitas perusahaan.

Terakhir dari jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran persediaan. Perihal ini ialah pengukuran berapa kali dalam satu periode dana yang terdapat dalam persediaan ini berputar bisa dimaknai juga berapa kali dalam satu tahun digantinya jumlah barang persediaan. Perputaran persediaan pada prinsipnya untuk memudahkan ataupun memperlancar jalannya operasi perusahaan yang mesti dijalankan. Makin tinggi perputaran persediaan barang maka penekanan biaya makin tinggi sehingga makin besar pula laba yang didapat perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang serta persediaan perusahaan tersebut.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Modal Kerja	Tahun				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA	Perputaran Kas	46	27	12	10	14
			Perputaran Piutang	8	8	9	9	9
			Perputaran Persediaan	44	40	45	48	149
2	Blue Bird Tbk.	BIRD	Perputaran Kas	11	8	8	8	3
			Perputaran Piutang	18	16	15	13	7
			Perputaran Persediaan	277	255	216	179	126
3	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	Perputaran Kas	3	5	6	11	24
			Perputaran Piutang	3	10	10	8	6
			Perputaran Persediaan	12	7	8	10	8

4	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	Perputaran Kas	6	6	8	7	6
			Perputaran Piutang	5	4	4	4	4
			Perputaran Persediaan	89	109	134	132	149

(Sumber: Peneliti,2022)

Dikeseempatan kali ini peneliti akan melakukan analisis pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk melakukan analisis tersebut, peneliti akan memakai metode analisis regresi linear berganda. Alat uji analisis tersebut dipakai mengingat kelebihan-kelebihan alat pengujian tersebut dan kesinambungannya dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Bertitik pada hal tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang di atas maka pada penelitian ini diidentifikasi permasalahan yakni:

1. Pengukuran profitabilitas dengan *Return of Assets* (ROA) pada perusahaan makanan serta minuman mengalami fluktuatif, diduga dikarenakan perputaran kas, piutang serta persediaan.
2. Terdapatnya kesukaran bagi perusahaan guna menetapkan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Adanya ketidakkonsistenan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai berbagai faktor yang memberi pengaruh pada profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

Merujuk latar belakang dari ketidaktahuan penulis, maka dilakukanlah pembatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Objek penelitian ialah perusahaan yang tercatat pada BEI dan terdapat pada sektor transportasi dan logistik
2. Variabel yang dipakai ialah perputaran kas, piutang serta persediaan selaku variabel independen serta profitabilitas selaku variabel dependen
3. Profitabilitas yang dihitung dengan *Return Of Asset* (ROA)

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?

3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ialah:

1. Guna menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.
2. Guna menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021
3. Guna menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.
4. Guna menganalisis pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa memperkaya wawasan serta pengetahuan terkhususnya masyarakat Kota Batam khususnya mahasiswa Universitas Putera Batam terkait perputaran kas, piutang, persediaan serta ROA perusahaan serta juga bisa jadi salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan yang telah diperoleh.

1.6.2 Manfaat Praktis

Beberapa point yang bisa di peroleh manfaatnya dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini pun juga bisa memberikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama atau terkait di masa yang akan depan.

2. Bagi akademik

Bagi akademisi, penelitian ini di harapkan bisa memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya sesuai dengan judul terkait.

3. Bagi perusahaan.

Bagi perusahaan, peneliti berharap memberikan nilai dan manfaat untuk seluruh pihak yang memerjukan, khususnya bagi pimpinan perusahaan, dimana pertimbangan pengelolaan keuangan seperti perputaran dari kas, perputaran dari piutang, perputaran dari persediaan, atau pertumbuhan dari penjualan di masa mendatang lebih baik.

4. Bagi investor

Bagi investor, peneliti berharap bisa meningkatkan pemahaman investor terhadap informasi keuangan ketika mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya